

# Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan BUMN Di Bursa Efek Indonesia

NURHAYANI LUBIS<sup>1</sup>, HARDI<sup>2</sup>, NOFRIZAL<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso Km 08 Rumbai Telp. (0761) 52581 Fax. (0761) 52581

E-mail : nurhayanilubis@unilak.ac.id

**Abstract:** This research is motivated by fluctuations in stock returns which are one of the investors' references in investing. This can also be caused by the performance of the banking company which can be seen from the company's financial statements. The companies that were sampled in this study were state-owned banks consisting of the State Savings Bank (BTN), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), and Bank Mandiri. Where in the 2018 period, it was found that there was a significant decrease in the share prices of the BUMN banks. The results of this study are the results of research for the t test in testing the research hypothesis found that of the 4 variables namely, CAR, NPM, ROA, and LDR, all of them affect stock returns but are not significant. And for the F Test, the four variables namely CAR, NPM, ROA, and LDR together do not have a significant effect on stock returns. The coefficient of determination is 0.186 or 18.6%. it means that CAR, NPM, ROA, and LDR variables only contribute 18.6% in determining stock returns. 81.4% is determined by other variables.

**Keywords:** Financial Performance, banking, state-owned banks

Salah satu dampak dari kesehatan perbankan adalah tumbuhnya iklim investasi. Salah satu yang menjadi indikator dalam investasi tercermin dari *return* saham perusahaan. Semakin sehat sebuah perbankan, maka *return* saham perusahaan tersebut akan semakin baik di pasar saham. Dimana nilai ROA mencerminkan kemampuan asset yang dimiliki oleh bank untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba semakin baik yang berarti kinerja bank semakin membaik sehingga dapat mempengaruhi *return* saham bank.

Tetapi dalam perjalanannya, *return* saham selalu mengalami fluktuasi, seperti berita yang dirilis oleh CNBC Indonesia per desember 2018 yang berisi Hingga pukul 9.30 WIB, *return* saham PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) anjlok 2,26% menjadi Rp 2.590 per saham. BBTN telah ditransaksikan sebanyak 1.422 kali dengan volume 7,53 juta lembar saham. Total transaksinya Rp 19,6 miliar. Saham PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) turun 0,99%

menjadi Rp 7.500 per saham. BMRI telah ditransaksikan 492 kali dengan volume 1,87 juta lembar saham. Total transaksinya Rp 13,97 miliar. Saham PT Bank Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) koreksi 0,58% menjadi Rp 8.550 per saham. BBNI telah ditransaksikan sebanyak 564 kali dengan volume 1,06 juta lembar saham. Total transaksinya Rp 9,07 miliar. Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) turun 0,54% menjadi Rp 3.660 per saham. BBRI telah ditransaksikan sebanyak 984 kali dengan volume 6,4 juta lembar saham. Total transaksinya Rp 23,42 miliar.

## *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Keberhasilan suatu bank bukan terletak pada jumlah modal yang dimilikinya melainkan di dasarnya kepada bagaimana bank tersebut mempergunakan modal itu untuk menarik sebanyak mungkin dana / simpanan masyarakat yang kemudian di salurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya sehingga memberntuk

pendapatan bagi bank tersebut. Dalam menilai aspek permodalan perbankan di gunakan rasio CAR atau Capital Adequacy Ratio yaitu dengan cara membandingkan modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).

#### Net Profit Margin (NPM)

Menunjukkan rasio antara laba bersih setelah pajak atau NIAT terhadap total penjualannya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai oleh perusahaan. NPM yang semakin tinggi menunjukkan bahwa semakin meningkat keuntungan bersih yang dicapai perusahaan. Dengan meningkatnya NPM maka akan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan saham sehingga *return* saham perusahaan juga cenderung akan meningkat. Maka apabila NPM meningkat juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya *return* saham.

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

#### Return On Asset (ROA)

Untuk mengukur keberhasilan suatu manajemen dalam meraih tujuan perusahaan, *return* dan *risk* dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan suatu perusahaan, yaitu dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Hal diatas juga berlaku untuk perusahaan yang bergerak dibidang perbankan (Mawardi, 2005). Kategori sehat tidaknya suatu bank dilihat dari aspek pendapatan didasarkan pada rentang nilai berikut: (1) 1,215%, bank dikategorikan sehat, (2) 0,999% – < 1,215%, bank dikategorikan cukup sehat, (3) 0,765% – < 0,999%, bank dikategorikan kurang sehat, (4) < 0,765%, bank dikategorikan tidak sehat.

#### Loan to Deposit Ratio (LDR)

Mewakili aspek *liquidity*. Rasio ini mengukur tingkat likuiditas. LDR dimaksudkan untuk mengetahui

kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya. Semakin tinggi rasionya, maka semakin rendah tingkat likuiditasnya (Martono, 2004). Menurut Mulyono (1995), rasio LDR merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

$$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}}$$

#### Return Saham

Menurut **Jogiyanto (2003)**, *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh investor sebagai hasil dari investasi saham yang *Return* saham biasanya didefinisikan sebagai perubahan nilai antara periode t +1 dengan periode t ditambah pendapatan-pendapatan lain yang terjadi selama periode t tersebut.

$$R_{it} = \frac{IHSI_t - IHSI_{t-1}}{IHSI_{t-1}}$$

#### METODE

Objek penelitian ini adalah bank BUMN yang terdiri dari Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Mandiri. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter (*documentary data*). Sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder (*secondary data*), yaitu data penelitian yang diperoleh dari web. Data penelitian ini berkisar dari tahun 2016 – 2018.

Teknik analisa data yang digunakan antara lain : Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas. Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel

pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinieritas. Menurut Imam Ghozali (2011: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Uji Hipotesis. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji t. Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel CAR, NPM, ROA, dan LDR mempengaruhi variabel *return* saham secara parsial.

Uji F. Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel CAR, NPM, ROA, dan LDR mempengaruhi variabel *return* saham secara bersama-sama.

## HASIL

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Data

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Karena uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual memiliki nilai signifikansi > 0,05.

#### a. Uji Multikolinieritas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas tidak menunjukkan adanya multikolinieritas karena seluruh VIF > 10.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, sebaran data menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Karena tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

#### d. Uji Autokorelasi

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa nilai Durbin – Watson adalah 2.080 dengan dL 1.4083 dan dU 1.7671 tidak terdapat autokorelasi positif dan tidak terdapat autokorelasi negatif sehingga bisa disimpulkan sama sekali tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Hipotesis

#### Uji F

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  adalah 0.804 dan  $F_{tabel}$  adalah 2.3828. artinya, secara simultan variabel CAR, NPM, ROA, dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

#### Uji t

Hasil pengujian Uji t pada CAR menunjukkan hasil t hitung > t tabel (-0.640 > -2,002) yang secara statistik, variabel CAR berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan Sig. > 0.05, yaitu 0.542 > 0.05. Artinya CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Hasil pengujian Uji t pada NPM menunjukkan hasil t hitung > t tabel (-0.311 > -2,002) yang secara statistik, variabel NPM berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan secara signifikan, Sig. > 0.05, yaitu 0.765 > 0.05. Artinya NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Hasil pengujian Uji t pada ROA menunjukkan hasil t hitung > t tabel (0.798 > 2,002) yang secara statistik, variabel ROA berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan secara signifikan, Sig. > 0.05, yaitu 0.451 > 0.05. Artinya ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Hasil pengujian Uji t pada LDR menunjukkan hasil t hitung > t tabel (-0.653 > -2,002) yang secara statistik, variabel

LDR berpengaruh *return* saham, sedangkan secara signifikan,  $\text{Sig.} > 0.05$ , yaitu  $0.534 > 0.05$ . Artinya LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

#### Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, koefisien determinasinya adalah 0.186 atau 18.6%. Yang artinya adalah bahwa variabel CAR, NPM, ROA, dan LDR hanya memberikan pengaruh sebesar 18,6 persen terhadap *return* saham.

### PEMBAHASAN

$$\text{Return Saham} = 14.514 - 0.130 \text{ CAR} - 0.032 \text{ NPM} + 1.891 \text{ ROA} - 0.047 \text{ LDR}$$

Konstanta sebesar 14.514 menyatakan bahwa jika variabel dependen CAR (X1), NPM (X2), ROA (X3), dan LDR (X4) sama dengan nol, maka mempengaruhi nilai *return* saham sebesar 14.514.

Koefisien regresi CAR (X1) sebesar -0.130, yang berarti jika terjadi peningkatan 1% pada CAR maka akan menurunkan nilai *return* saham sebesar -0.130.

Koefisien regresi NPM (X2) sebesar -0.032, yang berarti jika terjadi peningkatan 1% pada NPM maka akan menurunkan nilai *return* saham sebesar -0.032

Koefisien regresi ROA (X3) sebesar 1.891, yang berarti jika terjadi peningkatan 1% pada CAR maka akan meningkatkan *return* saham sebesar 1.891.

Koefisien regresi LDR (X4) sebesar -0.047, yang berarti jika terjadi peningkatan 1% pada LDR maka akan menurunkan nilai *return* saham sebesar -0.047.

Dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian untuk Uji t dalam menguji hipotesis penelitian ditemukan bahwa dari 4 variabel yaitu, CAR, NPM, ROA, dan LDR, seluruhnya berpengaruh terhadap *return* saham tetapi tidak signifikan. Dan untuk Uji F, keempat variabel yaitu CAR, NPM, ROA, dan LDR secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *return*

saham.

Koefisien determinasinya adalah 0.186 atau 18.6%. artinya bahwa, variabel CAR, NPM, ROA, dan LDR hanya memberikan kontribusi sebesar 18,6% dalam menentukan *return* saham. sebesar 81,4% ditentukan oleh variabel lain. Dari hasil uji, didapatkan hasil interpretasi model dalam penelitian ini sebagai berikut :  $\text{Return Saham} = 14.514 - 0.130 \text{ CAR} - 0.032 \text{ NPM} + 1.891 \text{ ROA} - 0.047 \text{ LDR}$ .

Berikut beberapa hal yang disarankan untuk penelitian berikutnya jika ingin menggunakan perbankan sebagai objek penelitiannya : Sebaiknya tahun penelitian lebih dipanjangkan, dengan harapan hasil penelitian akan dapat lebih menggambarkan kondisi perbankan dengan lebih baik lagi. Populasi perbankan juga sebaiknya juga diperluas lagi, seperti seluruh perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Variabel penelitian juga sebaiknya ditambah agar kondisi kinerja perbankan juga dapat tergambar lebih jelas lagi.

### SIMPULAN

Dari uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa Uji t dalam menguji hipotesis penelitian ditemukan bahwa dari 4 variabel yaitu, CAR, NPM, ROA, dan LDR, seluruhnya berpengaruh terhadap *return* saham tetapi tidak signifikan. Dan untuk Uji F, keempat variabel yaitu CAR, NPM, ROA, dan LDR secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Koefisien determinasinya adalah 0.186 atau 18.6%. artinya bahwa, variabel CAR, NPM, ROA, dan LDR hanya memberikan kontribusi sebesar 18,6% dalam menentukan *return* saham. sebesar 81,4% ditentukan oleh variabel lain.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Arifin, Zainal. 2012. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Dendawijaya, Lukman. 2005. Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia. Bogor Jakarta
- Dendawijaya, Lukman. (2009). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia
- De Rozas, Luis Guitierrez, 2007, Testing for the Competition in the Spanish Banking Industry: the Pazar-Rosse Approach Revisited. Madrid: The Working Paper Series, Banco de Espana
- Mawardi, Wisnu. 2005. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assset Kurang Dari 1 Triliun)”. Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 14, No. 1, Hal: 83-93, Juli 2005.
- Moleong, L. J. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja, Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2008. Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D. Bandung: Alfabeta.
- Zubair, Muhammad Kamal (2008), “Akselerasi Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia” Millah Jurnal Studi Islam, Vol. III, No. 1, Agustus 2008, hal. 1-16